



Laporan Keanggotaan PT IAMBEU Mina Utama dalam Seafood Savers

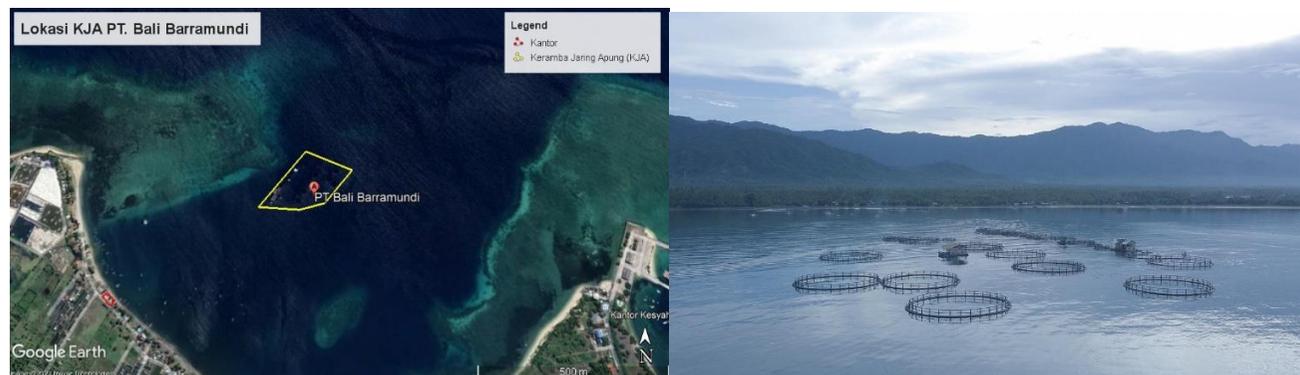
Ringkasan perkembangan perbaikan perikanan
oleh PT AIMBEU Mina Utama periode Januari –
Juni 2023

Dandy Eko Prasetyo – Aquaculture Specialist

1. Informasi Umum

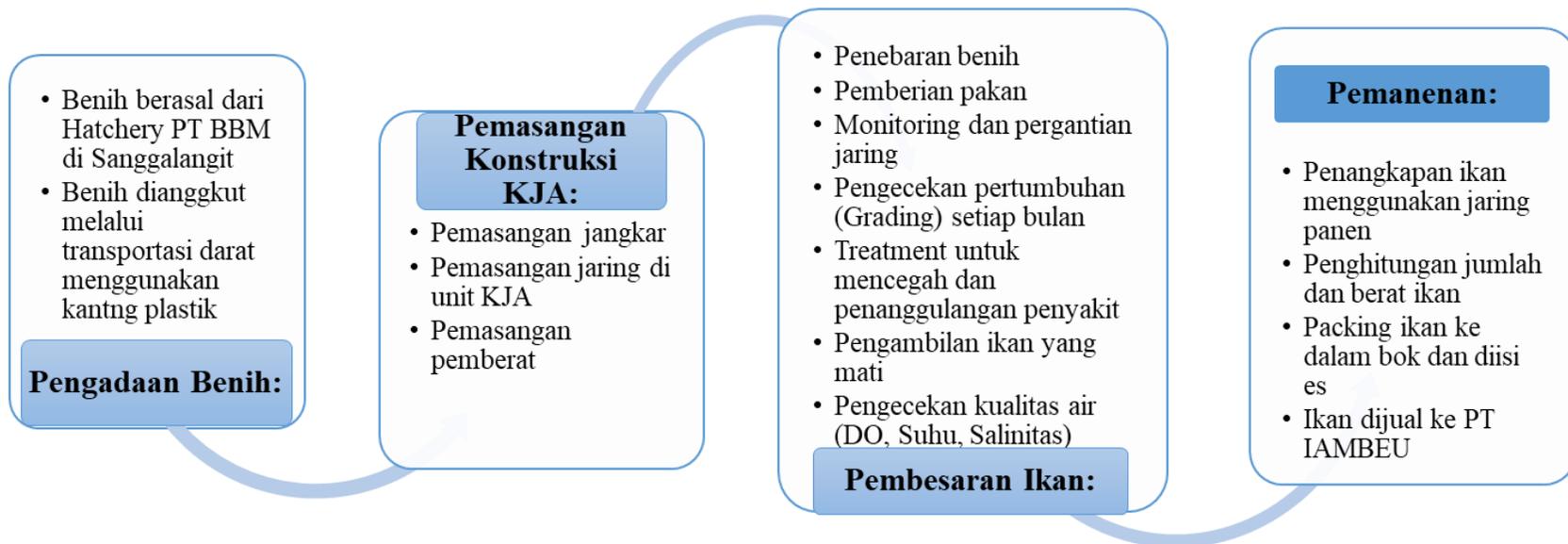
PT IAMBEU Mina Utama berdiri pada tahun 1998 yang berlokasi di Jalan By Pass Ngurah Rai No. 17 Pedungan, Denpasar - Bali. Merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyedia ikan berkualitas ekspor bagi industri perhotelan dan restoran di Bali serta mengekspor produk-produk ikan ke mancanegara diantaranya Jepang, Australia, Amerika dan Taipei. Sesuai visinya “Ikan Sehat Untuk Anak Bangsa”, perusahaan ini berkomitmen untuk melaksanakan usaha perikanan yang berkesinambungan melalui skema *seafood savers* untuk mendapatkan sertifikasi *Aquaculture Stewardship Council (ASC)*. PT. IAMBEU Mina Utama menjadi anggota resmi *seafood savers* pada tanggal 6 Desember 2017 dengan mendaftarkan PT. Bali Barramundi sebagai supplier ikan kakap putih dan kerapu cantang.

Lokasi budidaya ikan kakap putih dan kerapu cantang PT Bali Barramundi terletak di Banjar Dinas Yeh Biu, Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng S 08°11'10.93" E 114°49'25.80". Budidaya dilakukan di laut dengan luasan lokasi 2,13 ha dan berjarak kurang lebih 800 m dari darat, menggunakan Keramba Jaring Apung (KJA) berbahan *High Density Polyethylene (HDPE)* berbentuk bulat dengan diameter 6, 10 dan 20 m sebanyak 29 unit dan KJA Aquatek sebanyak 2 unit. Ada beberapa keunggulan yang dimiliki KJA yang terbuat dari HDPE yaitu menggunakan jaring *knockless* (tanpa simpul) sehingga meminimalkan resiko ikan menggosokkan badannya ke sisi jaring, lebih tahan terhadap gelombang, memiliki umur teknis yang lebih lama dan merupakan bahan yang ramah lingkungan.

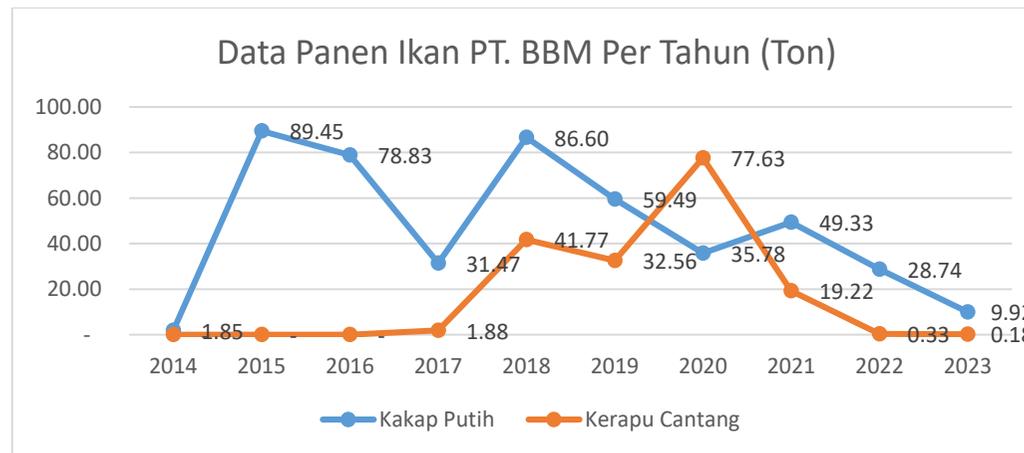


Gambar 1. Lokasi dan Kondisi KJA PT BBM

Benih ikan kakap dan kerapu yang ditebar yaitu benih yang berasal dari tempat pembenihan maupun pendederan sendiri yaitu di Hatchery PT Bali Barramundi yang terletak di Desa Sanggalangit, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. Ukuran benih yang biasa ditebar di KJA yaitu > 7 cm dengan berat rata-rata 10-25 gr/ekor. Selama pemeliharaan, ikan diberikan pakan berupa pakan pellet dan ikan rucah. Jenis pakan pellet yang diberikan yaitu pakan dari PT. Matahari Sakti SB (*seabass*), megami GR untuk di KJA dan pakan Otohime dari Tequisa Indonesia untuk pakan di Hatchery. Frekuensi pemberian pakan dilakukan sebanyak 4-2 kali sehari, tergantung ukuran ikan yang dibudidayakan. Ikan yang masih berukuran kecil, proses pemberian pakan semakin sering. Pengamatan pertumbuhan ikan di KJA melalui proses grading dilakukan setiap bulan sedangkan proses pencegahan dan penanggulangan penyakit dilakukan dengan menggunakan H₂O₂ dan air tawar. Ikan kakap putih yang dipanen memiliki ukuran > 1,7 kg/ekor yang biasanya dipelihara selama 1-2 tahun. Sedangkan ikan kerapu yang dipanen biasanya memiliki ukuran > 1 kg/ekor yang dipelihara > 8 bulan. Secara garis besar skema dari proses budidaya sampai dengan penjualan PT Bali Barramundi yaitu sebagai berikut:



Total produksi ikan pada tahun 2023 mulai dari bulan Januari-Juni sebanyak 9,9 ton yang hampir semuanya adalah ikan kakap putih, hanya sebagian kecil yaitu sebanyak 18 kg ikan kerapu. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, produksi ikan tahun 2023 relatif sangat rendah dikarenakan stok ikan yang tersedia saat ini masih berukuran kecil. Proses penebaran benih di KJA pada tahun 2021 dan 2022 yang hanya mengandalkan benih yang berasal dari Hatchery sendiri mengalami kegagalan akibat kondisi kualitas induk, telur, kualitas air mengalami penurunan.



Grafik 1. Produksi Tahunan PT BBM

2. Ringkasan Perkembangan AIP

Kegiatan pemenuhan data dan dokumen serta aktivitas AIP ASC di PT Bali Barramundi (PT BBM) masih berjalan sesuai dengan workplan sebelumnya dan standar *ASC Tropical Marine Finfish (TMFF)* yang terdiri dari 7 prinsip yang terbagi menjadi 3 bidang utama yaitu kepatuhan terhadap legalitas, kepatuhan terhadap lingkungan dan kepatuhan terhadap sosial. Secara umum ada beberapa kegiatan pendampingan yang sudah maupun sedang dilakukan yaitu pendampingan pemenuhan syarat legalitas dilakukan dengan membantu memfasilitasi, mencarikan dan

menyediakan informasi terkait dengan pengesahan RZWP3K Provinsi Bali, pengurusan ijin penggunaan ruang laut, membantu mengingatkan untuk memperpanjang dokumen yang masa berlakunya sudah mau habis, serta membantu mengumpulkan dan menyediakan salinan dokumen legalitas yang sudah dimiliki untuk mempermudah dalam pelaksanaan audit.

Pendampingan persyaratan pemenuhan lingkungan dilakukan dengan tetap mengawal untuk memastikan pengukuran kualitas air buangan untuk mengetahui nilai persentase DO saturasi, pengukuran nilai konduktivitas air dan tanah di sumur dan tanah sekitar lokasi Hatchery, pengumpulan data penggunaan energi, pengumpulan data penggunaan pakan harian serta data penggunaan bahan kimia dan obat-obatan yang digunakan dalam proses budidaya. Sedangkan pendampingan persyaratan sosial dilakukan dengan pemerdayaan kelompok Sari Laut yang ada di sekitar budidaya melalui keterlibatan anggota kelompok dalam kegiatan-kegiatan pertemuan maupun sebagai tenaga harian.

1. Pendampingan Pemenuhan Data Legalitas KJA

Kegiatan pendampingan untuk pemenuhan data legalitas KJA yaitu berupa fasilitasi dan menyediakan informasi terkait dengan perpanjangan dan pengurusan ijin baru. Perpanjangan ijin yang dilakukan yaitu berupa perpanjangan CBIB yang dilakukan mulai bulan Agustus-Oktober 2022. Kegiatan audit dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bali pada bulan Oktober 2022, tetapi sertifikat CBIB baru keluar pada bulan Maret 2023. Sedangkan pengurusan ijin yang baru yaitu berupa ijin persyaratan dasar yang harus dimiliki pelaku kegiatan menetap di laut sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perijinan Berusaha Berbasis Resiko dan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang. Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut. Proses pengurusan ijin mulai dilakukan pada bulan November 2022 diawali dengan update data OSS dan melakukan kajian terkait rona bawah laut, instalasi sarana dan prasarana serta kajian kondisi pemanfaatan lokasi oleh masyarakat sekitar. Proses kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk bisa mengisi formulir permohonan ijin pemanfaatan ruang laut. PT BBM dalam melakukan kegiatan kajian dan pengajuan permohonan ijin dibantu oleh Konsultan, Dosen Perikanan dan Kelautan Undiksha. Proses pengajuan ijin melalui pengiriman

lampiran hasil kajian dan formulir permohonan mulai dilakukan pada bulan Maret 2023, kemudian dilakukan proses pengecekan kesesuaian data dan lokasi oleh lembaga terkait (BPSPL, PTSP KKP, KKP, dll) via zoom online pada bulan Mei 2023. Sampai bulan Juni 2023 ijin KKPR L KJA PT Bali Barramundi masih dalam proses penerbitan.

2. Pengumpulan Data Input Budidaya di KJA

Selain upaya kegiatan dalam pemenuhan prinsip legalitas, kegiatan pemenuhan data maupun dokumen dalam setiap prinsip sesuai standar ASC TMFF juga dilakukan. Adapun beberapa data maupun dokumen di KJA yang dikumpulkan meliputi data produksi, data jumlah pakan yang digunakan, data penebaran ikan di KJA, data pengukuran kualitas air, data penggunaan bahan kimia dan data pemantauan hewan yang ditemukan di sekitar KJA yang memungkinkan menjadi predator ikan yang dibudidayakan yang merupakan data rutin yang harus dipenuhi. Produksi ikan PT BBM dalam kurun waktu 6 bulan terakhir dari bulan Januari-Juni 2023 reaktif sedikit yaitu sebanyak 9,9 ton dikarenakan ukuran ikan yang di KJA masih kecil. Jenis pakan yang digunakan yaitu pakan buatan pellet dan pakan rucah yang didominasi oleh ikan Sempenit dengan lokasi penangkapan berasal dari Kedonganan dan Pengambang. Jenis bahan kimia yang digunakan di KJA yaitu H₂O₂ yang digunakan untuk pencegahan dan penanganan penyakit. Sedangkan jenis predator ikan yang ditemukan di lokasi KJA yaitu burung kuntul dan kokokan laut. Tidak ada perlakuan yang mematikan terhadap semua jenis hewan yang ditemukan karena hewan-hewan tersebut merupakan hewan yang dilindungi berdasarkan IUCN, PP No. 7 tahun 1999 dan PerMenLHK No. 20 Tahun 2018.

3. Pengumpulan Data Input Budidaya di Hatchery

Upaya perbaikan praktik perikanan di PT BBM tidak hanya dilakukan di KJA tetapi juga harus dilakukan di Hatchery. Hal ini terkait dengan adanya syarat yang ada dalam standar ASC TMFF yaitu penebaran benih di KJA dengan ukuran lebih dari 10 gram. PT BBM sebelum bulan Mei 2023 biasanya menebar benih di KJA dengan ukuran 20-30 gram. Tetapi mulai Juni 2023 proses penebaran benih mulai dilakukan dengan ukuran yang tidak lebih dari 10 gram sehingga untuk selanjutnya proses pengumpulan data akan dilakukan hanya di KJA. Sebelum bulan Juni 2023, data input budidaya yang sudah dikumpulkan di hatchery meliputi data jenis dan jumlah penggunaan bahan kimia, data pengukuran

DO saturasi, data pengukuran konduktivitas, data penebaran dan pemanenan benih di kolam pendederan, serta data penggunaan jenis pakan. Ada beberapa jenis bahan kimia yang digunakan yaitu elbajo, kaporit, pupuk (ZA, SP36), Tiosulfat dan H₂O₂. Hasil pengukuran data DO saturasi yaitu sesuai dengan persyaratan ASC >70%. Jenis pakan yang digunakan saat ini yaitu Pakan Othohime.

Kendala yang dihadapi dalam proses pendampingan yaitu:

1. Kurangnya sumberdaya dan dukungan perusahaan dalam upaya peningkatan kepatuhan terhadap standar ASC dan hanya berfokus pada peningkatan produksi
2. Sering terjadi pergantian manajemen sehingga membutuhkan koordinasi yang berulang-ulang

3. Compliance Per Prinsip ASC (%)

Proses penilaian kepatuhan ini mengacu pada standar ASC *Tropical Marine Finfish* (TMFF) yang sudah secara resmi dipublikasikan dalam web ASC. Terdapat 7 prinsip yang harus terpenuhi yang secara umum meliputi kepatuhan terhadap legalitas, kepatuhan terhadap lingkungan dan kepatuhan terhadap sosial. Berdasarkan hasil penilaian pada bulan Juni 2023 tingkat pemenuhan AIP PT. Bali Barramundi terhadap standar yaitu sebesar **81,11%** dengan rincian sebagai berikut:

ITEM	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Total/Rataan
Jumlah Item Kepatuhan	11	66	28	53	26	88	12	284
Kepatuhan Terpenuhi (Skor 0 - 1)	6,5	58,5	25,5	27,5	23	76,5	10	227,5
Persentase Kepatuhan (%)	59,09	88,64	91,07	51,89	88,46	86,93	83,33	80,11
Keterangan :	P	Prinsip						

Lampiran

Rincian evaluasi keanggotaan PT IAMBEU Mina Utama berdasarkan *Aquaculture Improvement Program (AIP)* yang telah dilaksanakan:

1. Penyusunan Kajian BEIA

Main Activities	Detail Activities	PIC	Progress	Tindak Lanjut
1.1. Identifikasi pelaksana kajian BEIA	1.1.1. Merekomendasikan pihak ketiga untuk melakukan kajian BEIA/B-FIA	WWF-ID		Done
	1.1.2. Penentuan pihak ketiga untuk melakukan kajian BEIA	PT.BBM		
1.2. Pemaparan tugas	1.2.1. Melakukan penjelasan prosedur BEIA	WWF-ID		
	1.2.2. Melakukan penjelasan cakupan BEIA dan pembuatan laporan	WWF-ID		
	1.2.3. Penentuan jadwal studi berdasarkan prosedur	Konsultan BEIA		
1.3. Pelaksanaan kajian	1.3.1. Melakukan kajian BEIA	Konsultan BEIA		
	1.3.2. Konsultasi hasil	WWF-ID		
	1.3.3. Pembuatan laporan	WWF-ID & PT.BBM		Laporan masih tahap finalisasi
1.4. Presentasi	1.4.1. Presentasi hasil kajian BEIA	WWF-ID		Akan dilakukan setelah
	1.4.2. Pengiriman hasil kajian BEIA ke berbagai pihak	PT.BBM		laporan selesai

 Dalam proses pemenuhan

 Telah dilakukan

2. Rehabilitasi Ekosistem

Main Activities	Detail Activities	PIC	Progress	Tindak Lanjut
2.1. Coral reef rehabilitation (if applicable as recommended by BEIA study)	2.1.1. Melakukan rehabilitasi terumbu karang	WWF-ID & PT. BBM		Untuk sementara tidak ada rekomendasi terkait hal ini
	2.1.2. Melakukan tindakan perlindungan terumbu karang	WWF-ID & PT. BBM		

Dalam proses pemenuhan

3. Penyesuaian Infrastruktur & Fasilitas, Treatment serta Kebijakan

Main Activities	Detail Activities	PIC	Progress	Tindak Lanjut
3.1. Penyesuaian infrastruktur	3.1.1. Pembuatan pengelolaan air buangan pembersihan ikan rucah	PT.BBM		Done

3.2. Penyesuaian treatment	3.2.1. Mematikan benih yang cacat parah dengan cara perlakuan suhu rendah (pemberian es) dan mengubur benih yang telah mati	PT.BBM		Memastikan dilakukan secara rutin
3.3. Pengadaan fasilitas	3.3.1. Melengkapi PPE untuk pekerja terutama untuk bagian penyelaman	PT.BBM		Akan dilakukan setelah ada persetujuan dari pihak PT IAMBEU
3.4. Fasilitasi sertifikasi	3.4.1. Memproses sertifikasi selam untuk para pekerja di nursery dan grow-out	PT.BBM		
3.5. Penyesuaian kebijakan	3.5.1. Menyatakan dalam kontrak kerja bahwa biaya yang ditimbulkan dari kecelakaan kerja sepenuhnya ditanggung oleh perusahaan	PT.BBM		Sudah tercantum dalam kebijakan perusahaan
	3.5.2. Menyesuaikan kebijakan jam kerja dan upah lembur dengan peraturan nasional	PT.BBM		Tidak ada kebijakan lembur, Jika nanti ada lembur akan disesuaikan
	3.5.3. Memproses kontrak kerja semua pekerja dan memberikan salinan kontrak kepada ybs	PT.BBM		Draf kontrak kerja untuk karyawan harian sudah tersedia

 Belum dilaksanakan

 Dalam proses perbaikan

 Telah dilakukan

4. Monitoring Dampak Budaya Terhadap Lingkungan

Main Activities	Detail Activities	PIC	Progress	Tindak Lanjut
4.1. Pengukuran kualitas perairan	4.1.1. Menentukan lokasi dan mengambil koordinat titik pengukuran yaitu 25 meter dari KJA sebagai titik dampak budidaya dan juga titik kedalaman 100 – 1000 m dari ujung konstruksi KJA (termasuk dalam kajian BEIA)	WWF-ID		Melakukan pengambilan data setiap 6 bulan pada titik yang sudah ditentukan (titik AZE dan kontrol)
	4.1.2. Melakukan pengukuran potensial redoks atau total sulfid bebas sesuai dengan prosedur diantaranya tiga kali ulangan dalam pengambilan sampel dan memastikan hasil pengukuran sesuai dengan yang dipersyaratkan.	PT. BBM		Melakukan pengambilan data setiap 3 bulan pada titik yang sudah ditentukan (titik AZE dan kontrol) sesuai prosedur
	4.1.3. Memastikan bahwa pengukuran DO Harian dilakukan pada jam 6 pagi dan 3 sore	PT. BBM		Pengadaan alat pengukuran kualitas air kembali
	4.1.4. Melakukan pengukuran BOD, TAN dan TSS setiap bulan.	PT. BBM		Saat ini belum dilakukan. Untuk selanjutnya proses pengumpulan data hanya akan dilakukan di KJA

 Dalam proses perbaikan

Main Activities	Detail Activities	PIC	Progress	Tindak Lanjut
4.2. Melakukan kalkulasi angka parameter dan memastikan bahwa nilai sesuai dengan yang dipersyaratkan	4.2.1. Melakukan konversi nilai DO (ppm) menjadi DO saturasi dengan data pendukung salinitas dan temperatur dan memastikan nilainya sesuai dengan yang dipersyaratkan.	WWF-ID		Melakukan konversi nilai DO menjadi DO saturasi. Konversi dilakukan dengan menggunakan: https://water.usgs.gov/software/DOTABLES/
	4.2.2. Menghitung persentase nilai DO di bawah 2 ppm dan memastikan persentase nilai DO di bawah 2 ppm sesuai dengan yang dipersyaratkan	WWF-ID		Identifikasi nilai DO harian di bawah 2 ppm
	4.2.3. Melakukan perhitungan FFDRo dan FFDRm dan memastikan nilai sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar	WWF-ID		Pengumpulan data penggunaan pakan secara rutin
	4.2.4. Melakukan rekapitulasi khusus untuk konsumsi energi setiap siklus budidaya	WWF-ID		Melakukan pencatatan kembali siklus selanjutnya
	4.2.5. Melakukan konversi konsumsi energi dalam kilojoule dan kemudian menghitung konsumsi energi per ton ikan yang dihasilkan dalam satu siklus budidaya.	WWF-ID		Melakukan konversi kembali siklus selanjutnya

4.2.6. Melakukan penilaian emisi dari sumber yang dapat dikontrol seperti generator diesel.	WWF-ID		Melakukan perhitungan energi sesuai dengan sumbernya dan kemudian melakukan konversi emisinya
4.2.7. Melakukan penilaian emisi dari sumber yang tidak dapat dikontrol seperti penggunaan listrik.	WWF-ID		
4.2.8. Melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca dengan cara mengkuantifikasi masing-masing emisi dengan mengalikan jumlah energi dengan faktor emisi.	WWF-ID		
4.2.9. Melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca pakan per siklus produksi.	WWF-ID		
4.2.10. Melakukan perhitungan terhadap total jumlah penggunaan (jumlah treatment dan jumlah volume bahan yang digunakan) H ₂ O ₂ dan obat bius.	WWF-ID		Done
4.2.11. Melakukan perhitungan persentase ikan mati yang disebabkan oleh penyakit/patogen yang belum diketahui.	WWF-ID		Melakukan pencatatan rutin kematian termasuk penyebabnya

 Belum dilaksanakan

 Dalam proses perbaikan

 Telah dilakukan

5. Melakukan Kajian/Studi/Analisa

Main Activities	Detail Activities	PIC	Progress	Tindak Lanjut
5.1. Menyiapkan referensi	5.1.1. Menyiapkan referensi terkait dengan residu hidrogen peroksida.	WWF-ID		Done
	5.1.2. Menyediakan daftar obat manusia yang termasuk dalam daftar obat penting kritis menurut WHO	WWF-ID		Done
5.2. Melakukan studi ketelusuran pakan	5.2.1. Melakukan studi ketelusuran asal pakan rucah (termasuk informasi lokasi tangkap dan jarak antara lokasi tangkap dengan lokasi budidaya)	WWF-ID		Melakukan kajian ketelusuran kepada semua suplayer ikan rucah PT. BBM untuk siklus yang baru
	5.2.2. Melakukan konfirmasi/penelusuran kepada perusahaan pakan apakah sumber minyak dan tepung ikan yang digunakan disuplai dari supplier yang melakukan FIP yang kredibel ataupun memiliki penilaian FishSource score ≥ 6 dan 8 untuk kategori biomassa	PT. Bali Barramundi		Meminta kelengkapan dokumen pakan kembali kepada PT Matahari Sakti dan pakan Othohime

	5.2.3. Mengkaji minyak dan tepung ikan yang digunakan sebagai bahan pakan apakah dari sumber ikan by-product/trimming ikan yang termasuk kedalam IUCN red list.	WWF-ID		
	5.2.4. Mengkaji sumber ikan untuk minyak dan tepung ikan pakan apakah memiliki genus yang sama dengan genus kerapu cantang dan kakap putih atau tidak.	WWF-ID		
5.3. Analisa penyakit	5.3.1. Mengirimkan sample ikan untuk diagnosis penyakit apabila kematian ikan yang tidak diketahui penyebabnya mencapai >0,5%/hari.	PT. Bali Barramundi		Pengiriman sampel ke Balai Gondol secara rutin jika kematian mencapai >0,5%/hari

 Telah dilakukan

 Dalam proses/dilakukan secara rutin

6. Peningkatan Kapasitas SDM

Main Activities	Detail Activities	PIC	Progress	Tindak Lanjut
6.1. Sosialisasi	6.1.1. Sosialisasi rencana pencegahan dan respon tumpahan bahan kimia yang dibuat oleh perusahaan kepada pekerja	PT. BBM		Mensosialisasikan rencana yang sudah dibuat
	6.1.2. Mensosialisasikan deklarasi perusahaan yang tidak melarang pekerja untuk bergabung atau mendirikan asosiasi, serikat pekerja maupun ormas kepada pekerja dan memastikan bahwa seluruh pekerja memahami hal tersebut	PT. BBM		Mensosialisasikan kebijakan perusahaan
	6.1.3. Melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur resolusi konflik	PT. BBM		Mensosialisasikan kebijakan perusahaan
6.2. Pelatihan BMP/ASC	6.2.1. Melakukan pelatihan BMP	WWF-ID		Akan dilakukan bersamaan dengan pelatihan ASC
	6.2.2. Melakukan pelatihan ASC	WWF-ID		Melakukan pelatihan setelah penandatanganan workplan yang baru

6.2.3. Memberikan pelatihan antidiskriminasi kepada manajer utama dan operasional.	PT. BBM		Melakukan pelatihan
6.2.4. Melakukan pelatihan keselamatan dan kesehatan pekerja secara rutin (satu tahun sekali)	PT. BBM		Melakukan pelatihan

 Belum dilaksanakan

7. Penyusunan/Pengelolaan Dokumen

Main Activities	Detail Activities	PIC	Progress	Tindak Lanjut
7.1. Pengembangan dokumen kebijakan budaya /perusahaan	7.1.1. Membuat surat pernyataan bahwa perusahaan tidak menggunakan alat akustik maupun alat yang mematikan untuk pengendalian pemangsa.	PT. BBM		Done
	7.1.2. Membuat kebijakan yang menyatakan dukungan kepada perusahaan pakan untuk menggunakan minyak dan tepung ikan dari produk perikanan yang telah tersertifikasi member ISEAL	PT. BBM		Akan dilakukan setelah penandatanganan workplan baru, karena belum ada pakan yang tersertifikasi member ISEAL
	7.1.3. Membuat deklarasi yang menyatakan bahwa perusahaan bertujuan untuk menggunakan pakan ikan yang mengandung tepung dan minyak ikan dari produk	PT. BBM		Merekomendasikan sumber yang responsible

perikanan yang telah tersertifikasi ramah lingkungan (apabila tersedia).			
7.1.4. Meminta deklarasi dari perusahaan pakan yang menyatakan bahwa tidak ada bahan minyak dan tepung ikan yang berasal dari hasil tangkapan IUU.	PT. BBM		Melakukan pengecekan status sustainability sumber pakan dan meminta surat keterangan asal usul pakan yang lengkap kepada suplayer pakan
7.1.5. Meminta salinan kebijakan perusahaan pakan dimana dalam penyediaan bahan untuk pakan menaati crop moratorium dan peraturan lokal.	PT. BBM		Meminta surat keterangan sumber soya maupun minyak dari supplier pakan
7.1.6. Membuat deklarasi yang menyatakan bahwa perusahaan tidak melarang pekerja untuk bergabung maupun mendirikan asosiasi, serikat pekerja maupun organisasi masyarakat.	PT. BBM		Memastikan kebijakan dijalankan dengan baik
7.1.7. Membuat kebijakan tertulis antidiskriminasi	PT. BBM		Memastikan kebijakan dijalankan dengan baik
7.1.8. Perusahaan membuat kebijakan resolusi konflik yang memuat prosedur resolusi konflik yang mencakup penyampaian, perlakuan dan resolusi terhadap keluhan pekerja.	PT. BBM		Memastikan kebijakan dijalankan dengan baik

7.1.9. Membuat kebijakan tindakan disipliner untuk meningkatkan kinerja pekerja.	PT. BBM		Memastikan kebijakan dijalankan dengan baik
7.1.10. Salinan sertifikat bahan pakan jika PT. MS memiliki sertifikat dari pihak ketiga untuk bahan pakan yang mereka gunakan.	PT. BBM		Done
7.1.11. Membuat kebijakan dan mekanisme penyampaian komplain oleh pemangku kepentingan, anggota masyarakat dan organisasi lokal terhadap perusahaan.	PT. BBM		Memastikan kebijakan dijalankan dengan baik

 Belum dilaksanakan

 Dalam proses perbaikan

 Telah dilakukan

Main Activities	Detail Activities	PIC	Progress	Tindak Lanjut
7.2. Pengembangan dokumen SOP	7.2.1. Membuat prosedur penanganan pemangsa beserta pencegahan insiden yang mungkin terjadi.	WWF-ID		Done
	7.2.2. Menyediakan skema operasional budidaya	PT. BBM		Done

7.2.3. Membuat SOP kegiatan pembenihan kakap putih PT. Bali Barramundi yang mencakup semua operasional perlakuan/treatment	PT. BBM		Done
7.2.4. Salinan SOP kegiatan pembenihan yang dilakukan oleh supplier benih ikan kerapu cantang	PT. BBM		Done
7.2.5. Membuat SOP Pengecekan jaring (dimasukkan ke dalam SOP KJA)	PT. BBM		Done
7.2.6. Membuat protokol biosecurity hatchery ikan kakap putih PT Bali Barramundi	PT. BBM		Done
7.2.7. Meminta salinan protokol biosecurity perusahaan supplier benih kerapu cantang	PT. BBM		Done
7.2.8. Meminta salinan prosedur pemijahan kerapu cantang	PT. BBM		Done
7.2.9. Membuat prosedur pemijahan ikan kakap putih	PT. BBM		Done
7.2.10. Membuat prosedur penyimpanan dan penanganan ikan rucah dan hidrogen peroksida.	WWF-ID		Done
7.2.11. Menambahkan prosedur kerja penanganan parasit dengan air tawar kedalam SOP Pengelolaan Kesehatan Ikan (termasuk mekanisme pelaporan penyakit ke pihak berwenang)	WWF-ID		Done

7.2.12. Menambahkan prosedur identifikasi dan monitoring parasit dan penyakit ke dalam prosedur kerja Pengelolaan Kesehatan Ikan.	WWF-ID		Done
7.2.13. Membuat prosedur penanganan ikan mati	WWF-ID		Done
7.2.14. Membuat prosedur tertulis untuk pengajuan hutang seperti praktik yang sudah dilakukan sekarang dan memastikan bahwa pekerja memahami prosedur hutang beserta pengembaliannya.	PT. BBM		Done
7.2.15. Membuat prosedur penyampaian komplain antidiskriminasi	PT. BBM		Done

 Dalam proses perbaikan

 Telah dilakukan

Main Activities	Detail Activities	PIC	Progress	Tindak lanjut
7.3. Pencatatan/ Pengarsipan	7.3.1. Mendokumentasikan hasil pengukuran potensial redokk/total sulfit bebas dan skor indeks fauna benthik.	PT. BBM		Data tersedia

	7.3.2. Melakukan pencatatan secara rutin jenis hewan yang teridentifikasi di sekitar KJA serta tindakan yang dilakukan dan memastikan tidak ada tindakan mematickan terhadap hewan (yang masuk kategori ETP dan vulnerable) yang teridentifikasi di sekitar KJA	PT. BBM		Melakukan pencatatan harian jenis binatang yang ada di sekitar KJA
	7.3.3. Menyimpan bukti hasil pengukuran BOD, TAN dan TSS.	PT. BBM		Akan dilakukan di Hatchery (untuk selanjutnya pengambilan data hanya di hatchery)
	7.3.4. Melakukan pencatatan kegiatan identifikasi dan monitoring parasit dan penyakit ikan .	PT. BBM		Melakukan pencatatan jika ditemukan kejadian
	7.3.5. Melengkapi pencatatan ikan mati dengan penyebab kematian ikan serta orang yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi penyebab penyakit.	PT. BBM		Melakukan pencatatan setiap hari
	7.3.6. Membuat dataset akumulasi kematian ikan untuk setiap siklusnya.	WWF-ID		Melakukan pengumpulan data setiap siklusnya
	7.3.7. Dokumen pembelian benih kerapu cantang (nota pembelian) dilengkapi dengan nama perusahaan /kontak person supplier	PT. BBM		Done

	7.3.8. Melakukan dokumentasi terhadap komplain antidiskriminasi yang diterima perusahaan	PT. BBM		Mengisi form komplain, jika ada yang komplain
	7.3.9. Dokumentasi adanya kecelakaan kerja serta klaim biaya yang ditanggung oleh perusahaan.	PT. BBM		Mengisi form kecelakaan kerja
	7.3.10. Melakukan dokumentasi komplain atau keluhan dari pekerja beserta penyelesaian dan waktu penanganan	PT. BBM		Mengisi form komplain
	7.3.11. Menyimpan notulensi dan daftar hadir pertemuan rutin dengan masyarakat	PT. BBM		Melakukan pertemuan minimal 2 kali dalam setahun

 Belum dilaksanakan

 Dalam proses perbaikan

 Telah dilakukan

Main Activities	Detail Activities	PIC	Progress	Tindak Lanjut
7.4. Menyediakan dokumen surat keterangan	7.4.1 Meminta surat keterangan dari supplier benih kerapu cantang tentang asal-usul induk	PT. BBM		Saat ini kegiatan budidaya dikhususkan untuk ikan kakap
	7.4.2. Meminta surat keterangan asal benih dari supplier benih ikan kerapu cantang	PT. BBM		

7.4.3. Menelusuri/membuat Surat asal induk ikan kakap putih	PT. BBM		Memfasilitasi permintaan kembali SKA induk Kakap yang baru
3.4.4. Meminta Surat keterangan dari PT. Matahari Sakti tentang asal usul bahan pakan dari produk perikanan yang digunakan untuk setiap jenis pakan	PT. BBM		Perlu keterangan lebih lanjut mengenai detail produk dan juga dari sumber pakan yang lainnya
7.4.5. Meminta Surat keterangan dari PT. MS untuk kandungan persentase tepung dan minyak ikan yang digunakan dalam pakan ikan	PT. BBM		Done
7.4.6. Meminta surat keterangan dari perusahaan pakan tentang asal usul sumber bahan terutama untuk sumber bahan dari tanaman misalnya kedelai ataupun kelapa sawit	PT. BBM		Meminta surat keterangan dari perusahaan untuk sumber non – marine ingredient yang digunakan dalam pakan
3.4.7. Meminta surat keterangan dari perusahaan pakan yang menerangkan bahwa material bahan pakan dari tumbuhan yang digunakan adalah transgenik atau bukan.	PT. BBM		Meminta surat keterangan dari perusahaan untuk status

			sumber non – marine ingredient yang digunakan dalam pakan GMO atau non GMO dan masing-masing persentasenya jika digunakan keduanya
7.4.8. Meminta surat keterangan dari perusahaan yang menerangkan persentase kedelai dan kelapa sawit yang digunakan sebagai bahan pakan yang telah tersertifikasi anggota ISEAL.	PT. BBM		Meminta surat keterangan dari perusahaan untuk sumber non – marine ingredient yang digunakan dalam pakan dan status sustainabilitynya
7.4.9. Meminta surat keterangan dari supplier pakan yang mendetailkan emisi gas rumah kaca pakan (per kg pakan).	PT. BBM		Meminta surat keterangan dari supplier pakan emisi gas rumah kaca per kg pakan

 Dalam proses perbaikan

 Telah dilakukan

Main Activities	Detail Activities	PIC	Progress	Tindak Lanjut
7.5. Melengkapi dokumen legal	7.5.1. Meminta informasi dan rekomendasi dari Badan Lingkungan Hidup Singaraja, untuk penggolongan usaha perusahaan dalam memenuhi kewajiban ijin lingkungan.	WWF-ID		Done
	7.5.2. Menjalankan rekomendasi dari BLH terkait ijin/kewajiban pengelolaan dan pemantauan lingkungan	PT. BBM		Pengurusan ijin kajian UKL-UPL akan dilakukan setelah RZWP3K provinsi Bali disahkan

 Telah dilakukan

 Dalam proses/dilakukan secara rutin

Main Activities	Detail Activities	PIC	Progress	Tindak Lanjut
7.6. Mengembangkan dokumen rencana pengelolaan lainnya	7.6.1. Membuat rencana pengelolaan sampah berdasarkan penilaian resiko dan panduan pengelolaan sampah nasional yang didalamnya memuat pengelolaan yang bertanggung jawab dan program pengurangan sampah.	WWF-ID		Memastikan pengelolaan sampah sesuai dengan rencana

	7.6.2. Membuat rencana pencegahan dan respon terhadap tumpahan minyak dan hidrogen peroksida.	PT. BBM		Memastikan rencana mengenai pencegahan yang dituangkan dalam SOP dilakukan dengan baik
	7.6.3. Membuat rencana program penurunan kematian ikan beserta target tahunan dengan menggunakan dataset tahunan kematian ikan dengan berkonsultasi dengan ahli	PT. BBM		Melengkapi dataset kematian ikan dan membuat ringkasan laporannya secara rutin

 Dalam proses perbaikan

 Telah dilakukan

8. Pelibatan Masyarakat

Main Activities	Detail Activities	PIC	Progress	Tindak Lanjut
8.1. Pertemuan	8.8.1. Menyelenggarakan konsultasi rutin dengan masyarakat sekitar minimal 2 kali setahun dimana dalam penentuan agenda pertemuan melibatkan wakil dari masyarakat	PT. BBM		Membantu memfasilitasi kegiatan pertemuan dengan masyarakat sekitar

	<p>sekitar. Pembahasan dalam pertemuan juga meliputi potensi resiko kesehatan terhadap operasionalnya budidaya.</p>			
--	---	--	--	--

Belum dilaksanakan

9. Audit ASC

Main Activities	Detail Activities	PIC	Progress	Tindak Lanjut
9.1. Memutuskan Certification Body yang akan dikontrak	9.1.1 Identifikasi dan seleksi Certification Body	PT. BBM		Akan dilakukan setelah unit budidaya siap untuk diaudit
9.2. Pelaksanaan proses aplikasi ASC	9.2.1. Perusahaan mengikuti petunjuk sebagaimana panduan dari ASC (mengisi formulir dll)	PT. BBM		
9.3. Persiapan akhir sertifikasi	9.3.1 Melakukan <i>gap assessment</i> akhir (<i>audit internal</i>)	WWF-ID		
	9.3.2. Melakukan pemenuhan kekurangan (jika dari hasil gap assessment ditemukan masih ada ketidakpatuan)	PT. BBM		

9.4. Adaptasi	9.4.1. Sesuai dengan hasil audit ASC, apabila ada temuan Major maupun Minor, perusahaan perlu melakukan kegiatan sebagaimana petunjuk dari CB	PT. BBM & WWF-ID	
---------------	---	------------------	---

 Belum dilaksanakan